



Penataan Terkendala Perizinan

Warga Berharap Embung Langensari Tingkatkan Kesejahteraan

YOGYA. TRIBUN - Pemanfaatan Embung Langensari, Kota Yogyakarta sebagai obyek wisata masih terkendala perizinan. Atas kendala tersebut, sejumlah pengurus Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) setempat pun mengadu ke DPRD-DIY, Rabu (8/2).

Ketua Pokdarwis Langensari, Didik Aris Hermanto menjelaskan bahwa Embung Langensari merupakan salah satu potensi wisata di wilayahnya. Anggota Pokdarwis Langensari menilai pengelolaan dan pemanfaatan embung tersebut perlu dimaksimalkan karena dapat meningkatkan pendapatan UMKM sekitar.

Meskipun begitu, untuk mencapai hal tersebut pihaknya masih terhalang struktur pengelolaan pada destinasi embung tersebut. "Saat ini, aktivitas dari pedagang maupun pengunjung yang hadir masih terkesan bebas dan liar," kata Didik Aris Hermanto, Rabu (8/2).

Oleh karena itu, tujuan dari Pokdarwis Langensari adalah ingin mendapatkan izin yang legal agar dapat menjadi pengelola destinasi wisata

yang ada di wilayahnya. Dengan tujuan agar destinasi tersebut dapat lebih tertata.

"Nanti, setelah dikelola tentunya bisa terkoordinir dengan baik tidak seperti saat ini yang terlihat lepas, tidak ada yang mengkoordinir, bahkan siapapun bisa masuk. Namun kita juga tidak dapat menegur hal tersebut," jelasnya.

Anggota Komisi B DPRD DIY, RB Dwi Wahyu B, memberikan solusi atas permasalahan yang dialami oleh Pokdarwis Langensari. Ia menjelaskan keberadaan Embung Langensari tersebut masih berada di bawah kebijakan Pemda DIY. Sehingga, terkait izin pengelolaan secara kelembagaan tentu harus berdasarkan persetujuan pemerintah kota terlebih dahulu.

RB Dwi Wahyu juga memberikan arahan yang harus ditempuh oleh Pokdarwis Langensari untuk mendapatkan pengajuan pengelolaan wisata Langensari. "Saran saya, pengelolaan embung dapat diminta kepada Pemerintah Kota, sehingga nantinya PU Dinas Pariwisata dapat berkoordinasi dengan PJ Wali Kota dan PJ

BELUM TERTATA

- Pemanfaatan Embung Langensari, Kota Yogyakarta terkendala perizinan.
- Pokdarwis setempat mengadu ke DPRD DIY, Rabu (8/2) agar mendapat pencerahan.
- Warga berharap pemanfaatan embung tersebut dapat meningkatkan pendapatan UMKM sekitar.
- Legislatif minta Pokdarwis segera urus izin ke Pemkot Yogyakarta.

Wali Kota segera dapat membuat surat kepada PU Dinas Pariwisata untuk pengelolaan embung oleh Pemerintah Kota," jelas RB Dwi Wahyu.

Setelah langkah-langkah tersebut sudah ditempuh, maka pengelolaan Pokdarwis Langensari baru dapat diajukan. Jika nanti sudah disetujui, Pokdarwis dapat melakukan MoU dengan Pemerintah Kota terkait pengelolaan embung sebagai salah satu destinasi wisata yang dikelola oleh Pokdarwis Langensari secara legal. **(hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005